

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI LINGKARAN PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

oleh:

Wirna Eryenti Aries

**Abstract:** *Background of the study was a problem between two mentally disabled students at D2/C in SLB YPPLB Padang. The students had problem in wrote the vowels, the wrote at two line bookmarks, wrote over the line that have providen, and wrote abnormal size of letter.*

*The methode of this study was class action study. This study used two periods of cycle time whichis each cycle consists of planning, implementation, observastion and reflection. The subject of this study were mentally disabled students. The assessment of this study was calculated the percentage of students ability to wrote the vowels.*

*Basede on the result of this study, it was known that ability of the student to wrote vowels can be increased by using the circle help. The result of first ability test from student with ZK initial were 0%, be able by using help 13,33%, The result of first period cycle that using time for three days are 13,33%, be able by using help 13,33%, the second period cycle result that using time for two days were 40%, and be able by using help 16,66%. The result of first ability test from student with FR initial were 0%, be able by using help 10%, The result of first period cycle that using time for three days are 6,66%, be able by using help 13,33%, the secont period cycle result that using time for two days were 33,33%, and be able by using help 16,66%. Based on the data analysis can be exsplained that students ability to wrote vowels can be increased by using the circle help.*

**Kata kunci :** anak tunagrahita ringan; lingkaran; menulis; huruf vocal

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Aturan tentang pentingnya seseorang dalam hal pendidikan tercantum pada UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Pasal tersebut menjelaskan bahwa seluruh warga negara tanpa terkecuali untuk berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan kebutuhan belajar.

Anak tungrahita ringan adalah anak yang tingkat intelegensinya berkisar 50-70. Dalam penyesuaian social mereka mampu, dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan,

tidak hanya dalam lingkungan terbatas, melainkan juga dalam lingkungan luas, bahkan kebanyakan mereka dapat mandiri dalam masyarakat. Anak tunagrahita ringan sedikit memiliki kemampuan untuk berkembang dalam bidang akademik. Dengan adanya sedikit kemampuan yang dimiliki anak dalam bidang akademik, maka anak pada umumnya mengikuti pendidikan di sekolah khusus (SLB). Setiap sekolah SLB pada umumnya mendidik anak-anak berkebutuhan khusus untuk dapat hidup mandiri, dengan cara mendidik, melatih, dan membimbing untuk dapat hidup secara mandiri tanpa dibantu oleh orang lain.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan tersebut. Kompetensi pengetahuan yang terdapat dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah pelajaran Bahasa Indonesia terdapat didalamnya tentang menuliskan kata dan kalimat sederhana. Keterampilan menulis bukanlah salah satu bakat yang dibawa semenjak lahir tetapi merupakan suatu kegiatan yang dibiasakan dan diusahakan agar dapat berkomunikasi dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu keterampilan menulis perlu dibimbing dan diberikan pada setiap anak, terutama anak yang memiliki masalah atau gangguan seperti anak tunagrahita ringan.

Menurut Jamaris (2009:202), menulis adalah alat yang digunakan dalam melakukan komunikasi dan mengekspresikan diri, selain itu menulis juga merupakan suatu proses yang bersifat kompleks karena kemampuan menulis merupakan integrasi dari berbagai kemampuan seperti : persepsi visual-motor dan kemampuan konseptual yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif. Untuk itu setiap akan melakukan kegiatan menulis, harus memahami bagaimana bentuk huruf tersebut. Seseorang dikatakan paham dengan huruf apabila mampu menunjukkan, mampu mengucapkan, dan mampu menuliskannya.

Menulis mempunyai aturan dalam penulisannya, ada saatnya kita menggunakan huruf besar dan ada pula saatnya kita menggunakan huruf kecil. Kita tidak boleh menulis semaunya saja. Ukuran huruf yang kita tulis juga harus sesuai dengan huruf normal, seperti halnya menulis huruf a, i, u, e, o, pada buku bergaris dua, ukuran huruf yang kita gunakan  $\frac{1}{3}$  di atas garis.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada bulan Mei 2015, penulis menemukan 2 orang anak tunagrahita ringan kelas D2, mengalami masalah dalam menulis.

Tulisan yang dibuat anak tidak sesuai dengan yang diharapkan guru, sepertinya semua huruf yang ditulis dibuku garis dua berukuran besar dan terkadang diluar garis hingga mencapai dua garis, mengakibatkan anak lambat dalam menulis. Selama ini guru sudah berusaha melakukan berbagai cara, seperti memegangkan tangan anak agar tulisan yang dibuat anak berukuran normal, tetapi usaha ini belum juga ada perubahan.

Hasil asesmen kemampuan menulis anak pada huruf vocal dibuku bergaris dua adalah tulisan yang dibuat anak berukuran besar, melewati garis pada buku garis dua, anak menulis pada batas garis, anak lama dalam menulis. Pegangan pensil anak sudah benar dan menulis dari kiri ke kanan sudah benar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis huruf menggunakan lingkaran, dimana nanti anak di suruh menulis di dalam lingkaran yang telah dibuat.

Lingkaran adalah himpunan semua titik di bidang datar, yang berjarak sama dari suatu titik tetap di bidang tersebut. Titik tetap lingkaran itu dinamakan pusat lingkaran, sedangkan jarak dari suatu titik pada lingkaran ke titik pusat dinamakan jari-jari lingkaran. Dalam [pengertian](#) yang lain, kita dapat menyatakan bahwa. Titik ini dinamakan pusat lingkaran, jarak dari suatu titik pada lingkaran ke titik pusat dinamakan jari-jari lingkaran dan garis lengkung yang bertemu kedua ujungnya itu dinamakan keliling lingkaran. Daerah yang dibatasi oleh lingkaran disebut bidang.

Dengan kegiatan menulis huruf didalam lingkaran yang telah dibuat, maka anak akan belajar menulis huruf dengan ukuran yang normal  $\frac{1}{3}$  di atas garis. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menulis sesuai dengan ukuran normal, maka penulis menggunakan hitungan persentase huruf yang dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Lingkaran Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D2/C di SLB YPPLB Padang”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini sesuai dengan defenisi yang dikemukakan oleh IGAK Wardhani (2007:14) yang menyatakan penelitian tindakan kelasnya sendiri, melaui refleksi diri dalam rangka

memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas dan dua orang siswa tunagrahita ringan kelas D2 di SLB YPPLB Padang dan satu orang guru. Subjek penelitian yang peneliti ambil memiliki karakteristik yang kemampuan sama seperti anak tunagrahita ringan berjumlah dua orang berinisial FR, ZK Kedua anak ini belum bisa menulis huruf sesuai dengan ukuran benar dan baik.

Alur penelitian yang dilakukan adalah 2 (dua) siklus, yang mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan (plan), tindakan (action) dan refleksi atau perenungan. Berlanjut tindakan ke siklus II tergantung dari siklus I. Rencana tindakan yang dilakukan terhadap anak tunagrahita ringan adalah melaksanakan menulis huruf vocal pada lingkaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat bagaimana proses meningkatkan keterampilan menulis huruf vocal dengan lingkaran pada anak tunagrahita ringan di kelas D2 di SLB YPPLB Padang. Alat observasi yang digunakan format observasi terlampir. Tes dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis huruf anak yang merupakan hasil dari pembelajaran menulis huruf vocal dengan lingkaran dan menghitung persentase perolehan nilai anak dalam menulis huruf vocal a, i, u, e, o.

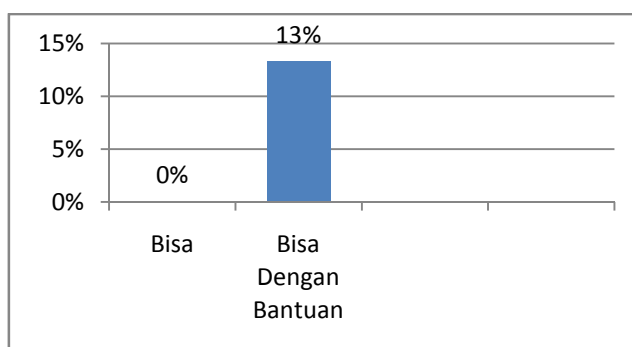
Analisis data yang digunakan dengan teknik reduksi data yaitu dengan cara merangkum atau mengumpulkan data secara keseluruhan, paparan data merupakan gambaran penelitian tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis huruf vocal pada anak tunagrahita ringan, menyimpulkan merupakan proses pengambilan intisari dari sajian data penelitian.

Selanjutnya teknik keabsahan data Menurut Lexy Moleong (2004:327) kegiatan yang dilakukan yaitu perpanjangan keikutsertaan dengan memperpanjang waktu dan keikutsertaan berkolaborasi dengan guru di lapangan, mengadakan triangulasi dengan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh peneliti melalui proses kegiatan yang dilakukan guru untuk mencari kebenaran, menggunakan bahan referensi melalui konfirmasi hasil pengumpulan data yang diperoleh kepada sumber data, kemudian audit dengan dosen pembimbing dengan

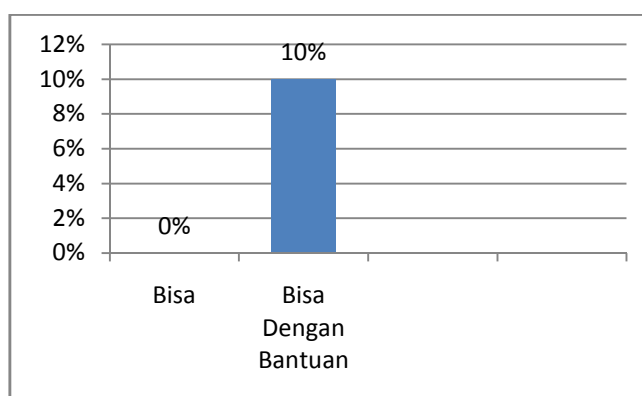
melakukan konsultasi terhadap masalah-masalah baru yang timbul ketika dilakukan action (tindakan)

## Hasil

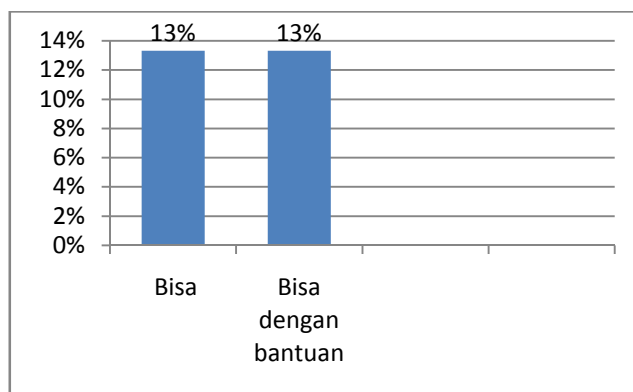
Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan yaitu dari 7 Desember 2015 sampai dengan 6 Januari 2016. Berikut adalah deskripsi dari hasil kemampuan awal siswa berinisial ZK mendapat nilai bisa 0%, bisa dengan bantuan 13,33%, pada siklus I yang dilakukan selama tiga hari mendapatkan nilai bisa 13,33%, bisa dengan bantuan 13,33%, dan pada siklus II dilakukan selama dua hari nilai bisa 40%, bisa dengan bantuan 16,66%. Pada siswa berinisial FR pada kemampuan awal mendapatkan nilai bisa 0%, bisa dengan bantuan 10%, pada siklus I nilai bisa 6,66%, bisa dengan bantuan nilai 13,33%, pada siklus II nilai bisa 33,33%, bisa dengan bantuan 16,66%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa dengan bantuan lingkaran keterampilan menulis anak dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada grafik berikut:



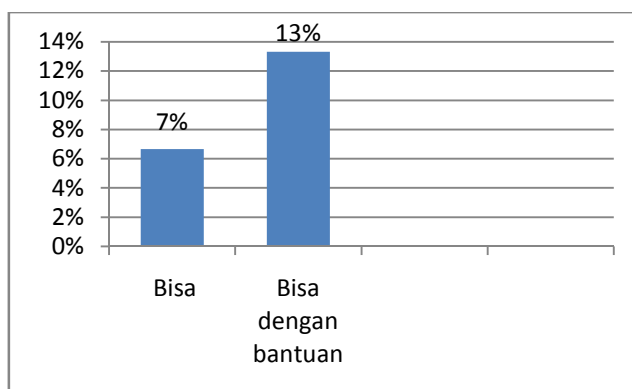
**Gambar 1. Tes kemampuan awal anak ZK**



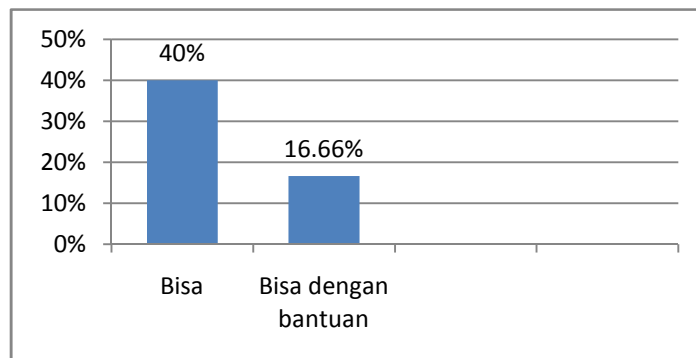
**Gambar 2. Tes kemampuan awal anak FR**



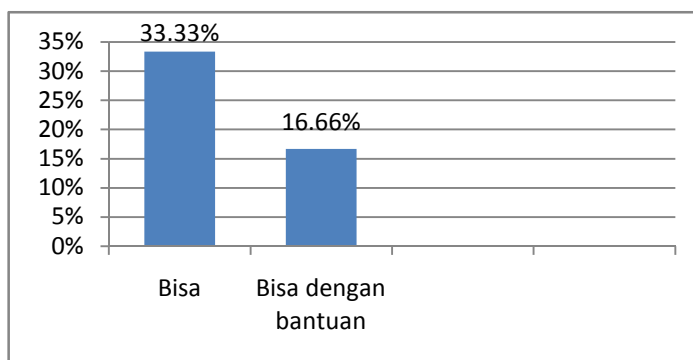
**Gambar 3. Hasil tes siklus I Inisial Z**



**Gambar 4. Hasil tes Siklus I Inisial FR**



**Gambar 5. Hasil tes ZK siklus II**



**Gambar 6. Hasil Tes FR Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian sebanyak dua kali siklus maka dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan menulis huruf vocal melalui bantuan lingkaran.

### **Pembahasan**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk keperluan komunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menurut Trigan (1986:21) bahwa menulis adalah melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipakai oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, lalu mereka dapat memahami bahasa gambaran grafik tersebut.

Menurut Moh. Amin (1995:22) “anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami hambatan dalam kecerdasan dan adaptasi sosialnya, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial, dan kemampuan dalam bekerja”. Berdasarkan pernyataan tersebut anak tunagrahita ringan masih bisa untuk mengembangkan kemampuan dalam akademiknya seperti membaca, menulis, dan berhitung secara sederhana.

Lingkaran adalah himpunan semua titik di sebuah bidang datar memiliki jarak yang sama dari suatu titik tetap pada bidang tersebut. Menurut *Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga* (2007 : 678). Lingkaran adalah garis melengkung yang kedua ujungnya bertemu pada jarak yang sama dari titik pusat. Titik tetap pada bidang itu disebut dengan titik pusat lingkaran.

Lingkaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam menulis, contoh pada buku bergaris dua lingkaran dibuat sebagai pembatas antara dua garis sehingga saat menulis huruf vocal tulisan yang dibuat rapi tidak keluar dari lingkaran.

Dalam penelitian ini meningkatkan keterampilan menulis melalui lingkaran pada anak tunagrahita ringan terjadi dua siklus yang mana ada kemampuan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada Pada hasil tes kemampuan awal siswa berinisial ZK mendapatkan nilai bisa 0%, bisa dengan bantuan 13,33%, pada siklus I yang dilakukan selama tiga hari mendapatkan nilai bisa 13,33%, bisa dengan bantuan 13,33%, dan pada siklus II dilakukan selama dua hari nilai bisa 40%, bisa dengan bantuan 16,66%. Pada siswa berinisial FR pada kemampuan awal mendapatkan nilai bisa 0%, bisa dengan bantuan 10%, pada siklus I nilai bisa 6,66%, bisa dengan bantuan nilai 13,33%, pada siklus II nilai bisa 33,33%, bisa dengan bantuan 16,66%.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menulis huruf vocal melalui lingkaran bagi anak tunagrahita ringan kelas D2/C dapat dinyatakan baik dan sempurna, sehingga peneliti dapat mengetahui dengan hasil tes upaya yang dilakukan dan dapat menarik kesimpulan bahwa :Menulis menggunakan lingkaran dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf vocal pada anak tunagrahita ringan sebesar 86% dan 73%. Menulis merupakan salah satu cara yang dapat kita gunakan dalam pembelajaran, semua pelajaran memerlukan keterampilan menulis sehingga perbaikan sangat dibutuhkan pada menulis pada anak tunagrahita ringan.

Pelaksanaan pembelajaran menulis huruf vocal menggunakan bantuan lingkaran bagi anak tunagrahita ringan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf vocal seperti, anak menulis diatas garis, tidak melewati garis yang akan ditulis, dan tulisan yang dibuat beruuran normal.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: Bagi sekolah, dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru, agar dapat mencoba dan menerapkan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan



tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah pengetahuan yang nanti bermanfaat saat turun ke lapangan.

### **Daftar Pustaka**

Departemen Pendidikan Nasional (2007) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga. Jakarta. Balai Pustaka

Djago, Tarigan (1993). Pendidikan Bahasa Indonesia. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

IGAK. Wardani (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka

Lexy. J. Maleong. (1988) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rusada.

Moh. Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: DEPDIKBUD.